



Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Pada Anak

Henny Pongantung, Rosdewi, Felisima Gamut

Program Studi Sarjana Keperawatan, STIK Stellamaris

Email; hennypongantung@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received: Februari-2019

Revised: Maret-2019

Accepted: April-2019

Keywords:

Penyuluhan;

Pencegahan;

Pencegahan;

Kekerasan; Anak

Abstrak. kegiatan pengabdian masyarakat, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada murid dan guru cara pencegahan kekerasan pada anak, dengan metode penyuluhan dan simulasi. Hasil yang diperoleh setelah penyuluhan bahwa murid semakin memahami cara pencegahan kekerasan dan cara melaporkan apabila terjadi kejadian kekerasan dilingkungan mereka, saran apabila menemukan anak dengan kasus kekerasan agar segera melapor orangtua atau kepetugas keamanan.

Corresponden author:

Email: hennypongantung@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

Pendahuluan

Kekerasan terhadap anak adalah suatu bentuk tindakan atau perlakuan menyakitkan secara fisik maupun emosional, misalnya penyalahgunakan seksual, trafiking, penelantaran, yang mengakibatkan kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak (Permendikbud, 2015). Anak-anak yang dalam perkembangannya mengalami kekerasan akan mengalami kekurangan afeksi (kasih sayang orang tua mereka) misalnya pemaarah, mudah sedih, sulit fokus dan mudah marah atau emosi tidak terkendali.

Terjadinya kekerasan pada anak dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu peran keluarga/orang tua, berasal dari tingkah laku anak sendiri, lingkungan, media massa, sistem pengajaran disekolah dan budaya (Kurniasari,2015; Fitriana, Pratiwi dan Sutanto, 2015) sehingga pentingnya peran orang tua, guru di sekolah sebagai sumber keamanan bagi perkembangan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Makmur (2018) Kasus kekerasan terhadap anak di Sulawesi Selatan semakin meningkat. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) kota Makassar mendapatkan laporan tentang kekerasan terhadap anak, angka kekerasan terhadap anak sampai bulan Desember 2017 jumlahnya mencapai 1.239 kasus dan pada Tahun 2018, mencapai 2.000 kasus dan kasus yang terbanyak adalah kasus kekerasan seksual. Dari 24 Kabupaten/Kota, kabupaten Maros terdapat 74 kasus kekerasan. Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) P2TP2A Kota Makassar, kasus kekerasan pada anak disebabkan karena persoalan ekonomi, broken home, pengaruh lingkungan sendiri dan pola asuh yang tidak benar terhadap anak.

Berdasarkan analisa situasi diatas, maka teridentifikasi masalah yang dihadapi mitra adalah: Pengetahuan murid murid dan guru tentang pencegahan kekerasan terhadap anak dan UU perlindungan anak, dan tentang dampak kekerasan pada anak, maka tujuan penyuluhan ini agar adanya kegiatan ini diharapkan akan memberikan dampak yang positif bagi anak, guru dan orang tua tentang pencegahan kekerasan pada anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang lsecara optimal.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan pada kelompok anak sekolah sebanyak 60 anak di SMP Negeri Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros . Dalam melaksanakan Penyuluhan pada program pengabdian masyarakat yang berjudul: "*Pencegahan Kekerasan pada Anak*" melalui beberapa tahapan yang akan direncanakan.

1. Penyusunan rencana penyuluhan pendampingan; Teridentifikasi standar kompetensi, dasar dan indikator hasil penyuluhan, Teridentifikasi materi penyuluhan dan pendampingan Pencegahan kekerasan pada Anak, Teridentifikasi alokasi waktu penyuluhan dan pendampingan yang dibutuhkan, Teridentifikasi metode penyuluhan dan pendampingan yang akan dilakukan. Teridentifikasi sumber, media dan alat penyuluhan dan pendampingan yang akan digunakan.
2. Penyusunan media dan hand out ^[1]_[SEP]; Tersusun alat pembelajaran yang akan digunakan dalam bentuk power ponit, dan video cara mencegah kekerasan pada anak
Tersusun hand out materi penyuluhan dan pendampingan yang akan diberikan kepada murid SMP.
3. Persiapan pelaksanaan : Menyiapkan bahan dan alat penyuluhan dan pendampingan, Terkoordinasikan dengan pihak guru, dan kepala sekolah SMP Neg Moncongloe, pengelola ruangan, dan hal teknis lain yang dibutuhkan untuk penyuluhan dan pendampingan, Penggandaan handout.^[1]_[SEP] Persiapan distribusi logistik penyuluhan dan pendampingan.^[1]_[SEP]
4. Persiapan pelaksanaan: Menyiapkan bahan dan alat penyuluhan dan pendampingan. Terkoordinasikan dengan pihak guru, dan kepala sekolah SMP Neg Moncongloe, pengelola ruangan, dan hal teknis lain yang dibutuhkan untuk penyuluhan dan pendampingan, Penggandaan handout, Persiapan distribusi logistik penyuluhan dan pendampingan.^[1]_[SEP]

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul: " Penyuluhan Pencegahan kekerasan pada Anak" di SMP Neg Moncong loe Kabapuatan Maros . Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan dari mulai persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi hasil penyuluhan. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan diuraikan sebagai berikut.

Tahapan pertama yang dilakukan ialah penyusunan konsep Penyuluhan yang akan dilaksanakan. Hasil pada tahap ini tersusun materi penyuluhan dalam bentuk power point dan video cerita singkat tentang cara pencegahan kekerasan kekerasan pada anak serta prediksi waktu pelaksanaan 120 menit.

Agar kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar, terlebih dahulu perlu disiapkan beberapa hal sbb (1) Menyiapkan sumber informasi (buku); (2) Koordinasi dengan pihak sekolah SMP Neg Moncongloe, meliputi peserta, prasarana dan hal teknis lain yang dibutuhkan untuk penyuluhan; (3) penggandaan *hand out* materi penyuluhan dan spanduk (4) persiapan transportasi, dan (5) distribusi perlengkapan serta konsumsi penyuluhan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2019 bertempat Di aula SMP negeri Moncongloe kec. Maros, Sulawesi Selatan.

Penyuluhan dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Acara penyuluhan diisi dengan paparan materi, tanya jawab , pemutaran video dan simulasi . Pelaksanaan kegiatan dihadiri 59 murid sebagai peserta penyuluhan. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mengetahui dan memastikan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi dilakulan berdasarkan kinerja yang ditunjukkan oleh peserta penyuluhan serta pandangan peserta penyuluhan tentang proses penyuluhan yang telah dilaksanakan. Secara umum diketahui bahwa peserta penyuluhan telah

menguasai materi penyuluhan.

Berdasarkan pelaksanaan penyuluhan "Pencegahan Kekerasan pada Anak" yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Peserta penyuluhan dapat menjelaskan [SEP]kekerasan pada anak ,2) Peserta penyuluhan dapat menjelaskan [SEP]macam macam kekerasan pada anak , 3) Peserta penyuluhan dapat menjelaskan [SEP]cara pecegahan kekerasan pada anak dan bagaimana mengatasi nya apabia terjadi kekerasan pada anak.



Gambar ; Memberikan Materi dalam Peyuluhan

Simpulan

Setelah [SEP]pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan pencegahan kekerasan pada anak sebagai upaya pencegahan terjadinya kejadian kekerasan pada anak di SMP Neg moncongloe Kabupaten maros, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu: Kegiatan berjalan efektif dan efisien [SEP]sesuai dengan rencana yang telah [SEP]ditetapkan sebelumnya, [SEP]setiap tahapan kegiatan dari mulai [SEP]persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. [SEP]dan peserta penyuluhan dapat menguasai sepenuhnya materi penyuluhan yang telah diajarkan dan dilatihkan.

Saran

Bagi Guru/Orang tua, Agar dapat meluangkan waktu bersama anak, agar anak banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan positif dan memantau kegiatan anak anak danbagi Anak, apabila menemukan kondisi atau melihat aktifitas kekerasan di sekitarnya , agar segera melapor kepada guru atau orangtua

Daftar Pustaka

- Kurniasari, Alit. (2015). *Kekerasan Versus Disiplin Dalam Pengasuhan Anak*. Jakarta: Kementrian Sosial RI
- Fitriana, Y., Pratiwi, K., & Sutanto, A.V. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku orangtua dalam melakukan kekerasan verbal terhadap anak usia pra-sekolah. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 81-93
- Setyawan, D. (2015). *KPAI: Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat*. Diakses dari www.kpai.go.id
- Gultom, Maidin, 2015, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Sistem PeradilanPidana Anak di Indonesia*, Bandung : Refika Aditama.
- Hidayat, Bunadi, 2014, *Pemidanaan Anak Dibawah Umur*, Bandung: PT. Alumni.
- Nashriana, 2015, *Perlindungan Hukum Pidana bagi Anak di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers.

Makmur (2018), Makassar Darurat Kekerasan Terhadap Anak, News Rakyatku.com, 20 September 2018.

Wahid, Abdul & Muhammad Irfan, 2011, Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual (Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan), Bandung: Rafika Adhitama

<http://news.rakyatku.com/read/120013/2018/09/20/makassar-darurat-kekerasan-terhadap-anak>